

## **PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK MELALUI KEGIATAN MENGAJI DI MADRASAH AS-SYIFA DESA KARANGANYAR**

**Taufik Hidayat<sup>1</sup>, Tasya Salsabila<sup>2</sup>, Najma Assyifa Khairunnisa<sup>3</sup>, Erlan Aditya Ardiansyah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [obet.1030@gmail.com](mailto:obet.1030@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [tasyasalsaab14@gmail.com](mailto:tasyasalsaab14@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [erlanaditya@uinsgd.ac.id](mailto:erlanaditya@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi memungkinkan anak-anak belajar mengaji. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai solusi atas keterbatasan tenaga pengajar ngaji di Madrasah As-Syifa, Desa Karanganyar. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan membantu pemberantas buta huruf Al-Qur'an dengan metode Nderes dan metode Muroja'ah. Observasi awal dilakukan wawancara dengan guru ngaji dan beberapa masyarakat yang menyatakan bahwa anak-anak cenderung timbul rasa bosan dan diakhiri dengan menurunnya konsentrasi dan semangat dalam belajar mengaji karena mereka harus mengantri lama pada satu guru ngaji. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasika yaitu; Kegiatan pembukaan (Klasikal awal), Kegiatan inti dan kegiatan penutup (Klasikal akhir). Adanya tempat belajar mengaji setiap malam setelah sholat maghrib berjamaah di madrasah As- merupakan sebuah sarana peluang berkumpul dan berkomunikasi antara satu sama lain, selain menjadi sarana untuk bertemu antara anak-anak yang lain satu dengan yang lainnya, juga merupakan suatu yang sangat penting bagi anak-anak Desa Karang Anyar khususnya kampung Cimalik karena dengan adanya sarana belajar mengajar ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada anak terutama dal hal bacaan yang benar dan tepat pada Al-Qur'an melalui metode *Nderes* dan metode *Muroja'ah*. Dengan adanya Posko di dekat Madrasah As-Syifa menjadi sebuah alternatif belajar mengajar ngaji yang bermanfaat bagi anak-anak yang tadinya menghabiskan hari-harinya dengan bermain dan kesibukan orang tua yang terkadang membuat anak-anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

**Kata Kunci** : Pengabdian, Partisipasi, Belajar Mengajar Ngaji

**Abstract**

This community service activity is carried out by involving the community to participate in allowing children to learn to recite the Koran. The aim of this activity is as a solution to the limited number of Koran teaching staff at Madrasah As-Syifa, Karanganyar Village. The coaching program is carried out through assistance to help eradicate illiteracy of the Koran using the Nderes method and Muroja'ah method. Initial observations were conducted through interviews with Koran teachers and several members of the community who stated that children tend to feel bored and end up with decreased concentration and enthusiasm in learning the Koran because they have to queue for a long time at one Koran teacher. This activity is divided into three classics, namely; Opening activities (early Classical), core activities and closing activities (late Classical). The existence of a place to study the Koran every night after Maghrib prayers in congregation at Madrasah As- is a means of opportunity to gather and communicate with each other, apart from being a means for children to meet each other, it is also something that is very important for children. -children of Karang Anyar Village, especially Cimalik Village, because with this teaching and learning facility, children can increase their knowledge, especially in terms of correct and appropriate reading of the Al-Qur'an through the Nderes method and Muroja'ah method. With the presence of a command post near Madrasah As-Syifa, it becomes an alternative teaching and learning salary that is beneficial for children who previously spent their days playing and busy parents, which sometimes means children don't get enough attention from their parents.

**Keywords:** Community service, Participation, Teaching and Learning the Al-Qur'an

## A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat diharapkan kedua dharma lainnya selalu ada interelasasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui peningkatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik dari segi partisipasi maupun peningkatan kapasitasnya. Masyarakat khususnya anak-anak merupakan sebuah asset masa depan anak yang sangat perlu untuk didukung, dibina dalam pembentukan karakter islami. Salah satunya dengan mengenalkan al-Qur'an kepada anak-anak melalui pembelajaran informal.

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak pengajian Madrasah as-Syifa di Desa Karanganyar. Desa Karanganyar merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Penduduk setempat umumnya bermata pencarian sebagai petani, peternak, wiraswasta. Secara geografis, Masyarakat Desa Karang Anyar seluruhnya beragama Islam dan masih menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun. Misalnya, pengajian rutin setiap

minggunya yang dilakukan oleh ibu-ibu dan bapa-bapa sekitar lingkungan dan anak-anak di madrasah pengajian.

Ketersediaan guru ngaji yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah anak-anak belajar mengaji menyebabkan kegiatan belajar mengaji di Desa Karang Anyar khususnya Kampung Cimalik terkendala. Melihat fenomena ini, kegiatan pengabdian berupa pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dipusatkan Pada Madrasah As-Syifa yang berlokasi di Kampung Cimalik Desa Karanganyar.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan melalui menarik partisipasi masyarakat untuk mengizinkan anak-anak belajar mengaji. Tujuan kegiatan yaitu; sebagai solusi keterbatasan tenaga pengajar guru ngaji. Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantas *buta huruf Al-qur'an dengan metode Nderes dan metode Muroja'ah*. Divisi Keagamaan bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan belajar mengajar ngaji selama program berlangsung. Kegiatan belajar mempunyai daya tarik dimana anak-anak diberi pemahaman dasar cara membaca Al-Qur'an, dan mencoba memperbaiki makhorijul huruf maupun tajwidnya.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Madrasah as-Syifa yang berlokasi di Kampung Cimalik Desa Karang Anyar pada bulan Juli-Agustus 2023. Kegiatan belajar mengajar ngaji dilaksanakan setelah sholat Maghrib berjamaah sampai pukul 19.30 waktu setempat. Selain aktif dalam kegiatan ikut serta pengajian setiap minggunya oleh masyarakat Desa Karang Anyar. Kegiatan ini diawali dengan melakukan silaturahmi serta koordinasi dengan tokoh agama untuk menggali informasi terkait potensi minat bakat dan kendala yang ada sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian. Observasi awal melalui wawancara dengan tokoh agama dan masyarakat menyatakan bahwa permasalahan kendalanya anak-anak kurang berminat mengaji di madrasah karena mereka harus mengantri lama pada satu guru ngaji sehingga timbul rasa bosan dan diakhiri menurunnya konsentrasi dan semangat belajar mengaji.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan bagi anak-anak sangatlah diperhatikan dalam agama Islam, karena agama Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang harus dikembangkan melalui dunia pendidikan. Pendidikan agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point terpenting yang mendasari kegiatan pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi anak untuk terus belajar mengaji. Antusias belajar mengaji dapat terlihat dari kehadiran anak-anak di madrasah as-Syifa Kampung Cimalik Desa Karanganyar pada malam hari selepas sholat maghrib berjamaah. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga klasikal (kegiatan) yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan pembukaan (Klasikal Awal)

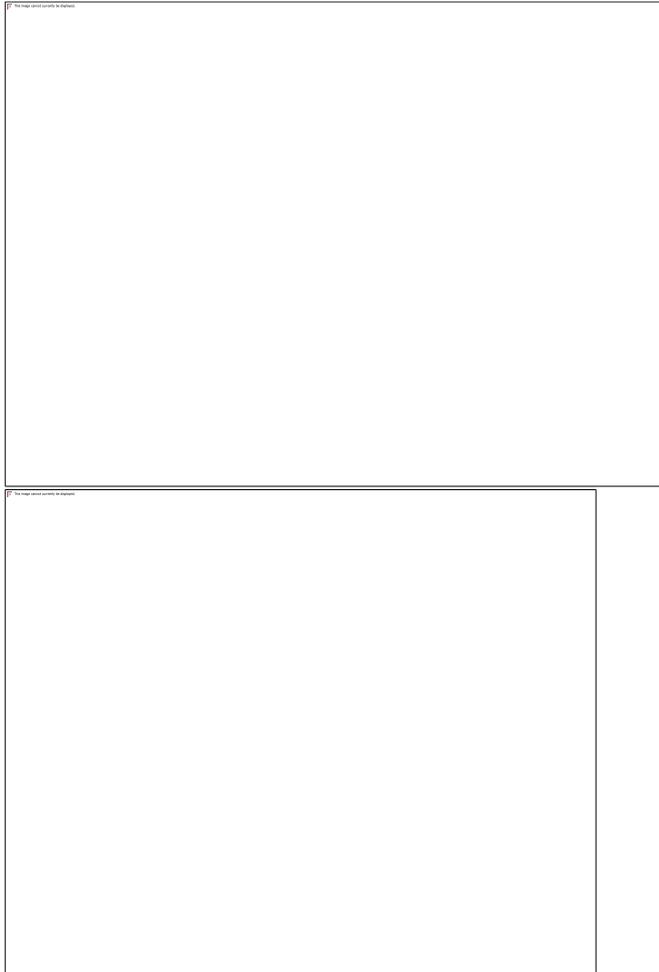
Anak-anak mempersiapkan Al-Qur'an dan perlengkapan mengaji. Kemudian pemberitaan materi : Doa-doa pembuka mengaji dan materi tambahan, seperti Ilmu Fiqih, Ilmu Akhlak.

2. Kegiatan Inti terdiri dari 2 tahapan yaitu:

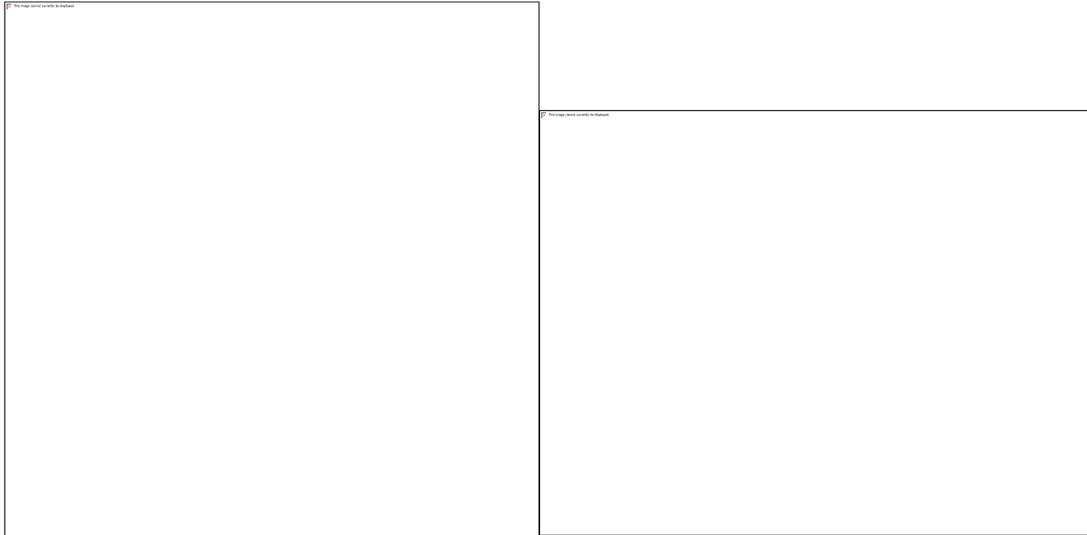
- Klasikal kelompok : tes hafalan surat pendek dan hafalan doa pendek sehari-hari.
- Klasikal perorangan : membaca Al-Qur'an, Iqra, dan menulis Iqra karena biasanya lebih mudah untuk dipahami karena bacaannya cenderung sederhana. Namun, tetap diperlukan cara khusus agar kita dapat lancar membaca huruf-huruf Arab dalam Iqra. Selama proses belajar membaca Al-Qur'an serta menulis Iqra ini secara perlahan diperkenalkan hukum tajwid yang berlandaskan pada reverensi kitab Tuhfatul Athfal. Dengan izin Allah SWT, orang yang belajar Al-Qur'an ini dapat membacanya dengan baik dan benar, yaitu dengan bacaan yang tartil dan bertajwid.

3. Kegiatan penutup (Klasikal Akhir)

Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak bosan serta memperlancar keakraban diantara mahasiswa dan anak-anak. Kegiatan belajar sambil bermain dikemas oleh pemateri agar anak-anak tidak merasa bosan atau jenuh dengan suasana belajar yang terlalu monoton. Akhir pertemuan ditutup dengan membacakan doa dan mengucapkan salam kepada guru ngaji. Hal ini, perlu dibiasakan agar anak-anak pulang mengaji secara tertib.



GAMBAR 1 Koordinasi awal persiapan pengabdian



GAMBAR 2 Aktivitas belajar mengaji bersama

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Karang Anyar ialah sebagai petani jagung. Kondisi kesibukan masyarakatnya adalah petani maka setiap harinya mereka jarang berinteraksi satu sama lain karena masing-masing menyelesaikan kesibukannya mereka disawah dan kebun, adapun yang membuat masyarakat berkumpul ialah hanya pada saat pengajian rutin. Dekatnya letak pemukiman penduduk dengan madrasah memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar setiap malamnya setelah sholat Maghrib berjamaah, menjadi salah satu sarana untuk berkumpul dan berinteraksi antara satu sama lain, selain menjadi sarana untuk bertemu antara anak-anak yang lainnya, juga merupakan suatu yang sangat penting bagi anak-anak Desa Karang Anyar khususnya Kampung Cimalik karena dengan adanya sarana belajar ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada anak terutama dalam hal membaca bacaan yang baik dan benar pada Al-Qur'an. Selain peningkatan pemahaman mengaji anak-anak, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan sebagai pembelajaran yang dapat meningkatkan ketakwaan dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT, dan juga sebagai salah satu cara untuk menjalin persaudaraan yang erat dan harmonis antara sesama masyarakat dan anak-anak di Desa Karang Anyar.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan belajar mengaji dilokasi Madrasah as-Syifa dekat posko KKN Desa Karang Anyar menunjukkan dampak positif terhadap minat anak-anak untuk mengetahui cara membaca Al-qur'an yang difokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an. Dengan adanya posko yang berdekatan dengan Madrasah as-Syifa sebagai alternatif belajar mengajar ngaji sangat bermanfaat bagi anak-anak

yang tadinya hanya menghabiskan setengah harinya bermain dan dengan kesibukan orang tuanya yang terkadang membuat anak-anak kurang perhatian dari orang tua dan sedikitnya tenaga pengajar, adanya kegiatan pengabdian ini sangat membantu tenaga pengajar, orang tua, dan anak-anak.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih Terutama Ditujukan Kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Gunung Djati Bandung, Bank Jabar Banten Syariah Kantor Kas UIN Bandung, Kepala Desa dan Perangkat Desa Karanganyar, dan Warga Masyarakat Kampung Cimalik Desa Karanganyar.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ismaulina. (2020). Program Pelatihan Dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Dengan Metode IQRA. *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 6-10. <https://doi.org/10.51179/pkm.v3i1.166>
- Mahalli, Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 147-153. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>
- Malik, H. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404. <http://dx.doi.org/10.21580/dms.2013.132.60>
- Muttaqin, A., & Faishol, R. (2018). Pendampingan Pendidikan Non Formal Diposdaya Masjid Jami' AnNur Desa Cluring Banyuwangi. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 80-90.
- Utami, N., & Haluti, F. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bacaan Al- Qur'an Pada Anak-Anak. *Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9-14. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.220>